

ABSTRAK

Perubahan fisik, mental, dan sosial dapat menjadi sumber stres bagi lansia. Stres yang dialami lansia karena kurangnya tingkat religiusitas pada lansia dan kurangnya kasih sayang yang didapatkan oleh lansia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat religiusitas dan dukungan keluarga dengan tingkat stres pada lansia di Wilayah Posyandu Lansia Ngagel Surabaya.

Jenis penelitian bersifat analitik dengan menggunakan desain *cross sectional*. Populasi penelitian yaitu seluruh lansia yang ada di RW 01 dan RW 02 di wilayah posyandu lansia ngagel surabaya sebesar 52 lansia. Sampel sebesar 46 lansia yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi di Wilayah Posyandu Lansia Ngagel Surabaya. Pengumpulan data menggunakan kuesioner tingkat religiusitas, dukungan keluarga dan tingkat stres. Analisis data menggunakan uji *Rank-Spearman* dan *Regresi Logistik Ordinal* dengan menggunakan bantuan SPSS.

Dari 46 responden didapatkan sebagian besar (52,2%) 24 responden mempunyai tingkat religiusitas sedang, sebagian besar (54,3%) 25 responden mempunyai dukungan keluarga kurang, dan sebagian besar (52,2%) 24 responden mempunyai tingkat stres ringan. Hasil uji statistik *Rank-Spearman* didapatkan $p=0.016$ berarti $p < \alpha$, maka (H_0) di tolak artinya ada hubungan tingkat religiusitas dengan tingkat stres, dan didapatkan $p=0,008$ berarti $p < \alpha$, maka (H_0) di tolak artinya ada hubungan dukungan keluarga dengan tingkat stres. Sedangkan hasil uji *Regresi Logistik Ordinal* menunjukkan yang paling berhubungan dengan tingkat stres adalah tingkat religiusitas ($P=0,000$).

Ada hubungan yang signifikan antara tingkat religiusitas dan dukungan keluarga dengan tingkat stres pada lansia di Wilayah Posyandu Lansia Ngagel Surabaya. Disarankan untuk keluarga yang mempunyai lansia agar lebih memberikan perhatian untuk lansia menuju hari tua yang bahagia.

Kata Kunci: Tingkat Religiusitas, Dukungan Keluarga, Tingkat Stres